

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini telah berkembang sangat pesat di dalam bidang Teknik Infomatika ini, tentunya mengalami perkembangan sangat cepat, terutama diperusahaan milik Negara maupun milik pengusaha asing yang ada di Indonesia untuk membuat produk-produk baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta mempunyai nilai dan efisiensi tinggi. Pelaksanaan sebuah praktek kerja nyata ini mempunyai tertentu agar mahasiswa dapat menerapkan dan mengaplikasikan sebuah teori yang telah diperoleh pada perkuliahan dan juga memberi gambaran kepada mahasiswa pada saat bekerja di sebuah perusahaan.

Laundry BTP adalah salah satu usaha yang bergerak pada bidang jasa *laundry* pakaian yang berada kota Pangkalpinang, yang didirikan oleh Septia pada tanggal 4 April 2010. Usaha laundry ini dibentuk karena masih sedikitnya *laundry* pada waktu itu. Awal mulanya pemilik memiliki ide membuat usaha tersebut karena saat itu usaha laundry masih sedikit dan kebutuhan mencuci pakaian meningkat, banyak orang yang tidak memiliki waktu untuk mencuci dikarenakan waktu mereka bekerja padat, sehingga tidak dapat melakukan aktifitas mencuci pakaian mereka sendiri, rata-rata orang yang menggunakan jasa *laundry* ini adalah orang yang bekerja kantor. Makanya dari hal tersebut muncullah ide membuat usaha laundry.

Dari berbagai fenomena tentang laundry *pakaian* tersebut pemilik membangun BTP sama brand image pada laundry mencuci pakaian yang professional dengan pengerjaan menggunakan metode khusus sesuai dengan masalah pada pakaian pelanggan, seperti luntur, maupun noda yang sulit dihilangkan pada pakaian. Pada setiap usaha yang bergerak dibidang jasa, focus utamanya tentulah pelanggan itu sendiri, pemilikpun menyadari bahwa dengan benar dalam urusan pakaian pelanggan harus di lakukan dengan baik agar pelanggan tidak kecewa terhadap pelayanan yang telah diberikan oleh pemilik jasa *laundry* ini.

Banyaknya masyarakat tidak memiliki waktu untuk mencuci pakaian, salah satu keinginan dari mereka adalah agar pakaian mereka tetap rapi, wangi dan menjaga kualitasnya. Berdasarkan hal tersebut, Laundry BTP melihat adanya peluang yang tengah dihadapi oleh masyarakat terhadap pakaian mereka. Masalah yang hadir sampai sekarang pada Laundry BTP adalah banyaknya pelanggan atau masyarakat yang ingin mencuci pakaian mereka dengan cara instan atau tidak melakukan antri terlebih dahulu, sehingga pihak pada perusahaan mengalami kewalahan untuk memenuhi pihak konsumen dengan keterbatasannya karyawan dan tidak adanya aplikasi online. Maka dari masalah tersebut, penulis membuat aplikasi online untuk mengatasi masalah tersebut sehingga dapat memenuhi permintaan dan memudahkan pelanggan atau konsumen dalam menggunakan jasa *laundry* tanpa harus datang ke tempat, dan adanya kurir yang mengantar jemput pakaian mereka.

Penelitian yang terkait dengan proses pemesanan jasa laundry, diantaranya Penelitian Mahdalena Intan Pratiwi, pada tahun 2017, mengenai Rancangan Bangun Sistem Informasi Akuntansi Laundry Berbasis Android (Studi Kasus Jaya Laundry[1]. Kemudian penelitian Arif Ravindra dan Muhammad Fiqih Tandomato, pada tahun 2013, mengenai Aplikasi Smart Laundry Berbasis Android[2]. Penelitian Husnil Kamil dan Audina Duhani, pada tahun 2016, mengenai Pembangunan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Web dengan Fitur Mobile Pada 21 Laundry Padang[3]. Penelitian Bohati Mulyadi, Jaroji, M.Kom dan Agus Tedyyana, M.Kom pada tahun 2019 mengenai Aplikasi Sistem Pemesanan Jasa Laundry (E-Laundry) Berbasis Android[4]. Penelitian Muhamad Alda, pada tahun 2019, mengenai Sistem Informasi Laundry menggunakan metode Waterfall berbasis android pada Simply Fresh Laundry [5]. Penelitian Abdul Rosyi, Reko Syarief Hidayatullah dan Fajar Erlangga, pada tahun 2019, mengenai Rancangan Sistem Informasi Jasa Laundry Pada Green Lab Laundry Berbasis Android[6].

Dari permasalahan tersebut maka kami mengangkat judul **“ANALISIS DAN PERANCANGAN APLIKASI LAUNDRY BERBASIS ANDROID PADA LAUNDRY BTP.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang Sdiatas maka rumusan masalah dalam sebuah penelitian ini adalah “Bagaimana Menganalisis dan Merancang sebuah Aplikasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Mobile Android?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah yang dibahas dalam sistem aplikasi pelayanan jasa *Laundry* pada Laundry BTP adalah sebagai berikut :

- a. Rancangan aplikasi laundry pakaian pada platform android menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MYSQL* sebagai databasenya dan aplikasi pembangunnya menggunakan *XAMPP* dan *Notepad++*.
- b. Rancangan aplikasi mengakses data melalui web service yang telah disediakan server.
- c. Hasil dari rancangan aplikasi akan diintegrasikan dengan aplikasi berbasis Web yang dapat diakses secara online oleh karyawan *Laundry BTP*.
- d. Rancangan aplikasi dibuat untuk pelanggan *Laundry BTP*.
- e. Rancangan aplikasi dibuat menggunakan Android Studio dengan IPE versi *4.0 Android Ice Cream Sandwich* hingga versi terbaru.

Model Analisis perangkat lunak yang digunakan adalah pemodelan *waterfall*. Alat yang digunakan adalah *UML (Unified Modelling Language)*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dalam Penelitian ini :

- a. Merancang aplikasi agar mempermudah pemilik laundry.
- b. Memberikan fasilitas kepada pemilik *Laundry BTP* dalam memantau stok alat cuci pakaian.

- c. Merancang aplikasi pada platform *Android* yang digunakan untuk mendata keluar masuk pakaian, dan juga mendata pelanggan kemudian dikirimkan kekomputer admin dengan tepat waktu melalui *Web Service*.
- d. Mengimplementasikan sistem terintegrasi sebagai solusi memberikan efisiensi waktu dan efektifas kerja pada proses.

Manfaat dalam Penelitian ini :

a. Manfaat Penelitian bagi Penulis :

1. Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah di peroleh dengan melakukan penelitian.
2. Penulis berharap aplikasi tersebut dapat membantu dan mempermudah dalam bisnis *laundry BTP*.
3. Sebagai bekal pengetahuan yang dapat digunakan untuk persiapan dalam menghadapi dunia kerja nanti.

b. Manfaat Penelitian bagi Pemilik :

1. Pemilik lebih mudah menerima informasi pada setiap transaksi yang terjadi pada *Laundry BTP*.
2. Pemilik dapat melihat data informasi pelanggan yang telah menggunakan jasa *Laundry BTP*.
3. Memberikan kemudahan dalam mengolah data keluar masuknya pakaian dan barang pada *Laundry BTP*.

1.5 Metode Penelitian

a. Model Pengembangan Sistem *Waterfall*

Menurut Pressman Model *waterfall* adalah sebuah model klasik yang memiliki sifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Nama modelnya adalah “*Linear Sequential Model*”. Model ini juga disebut dengan “*Classic Life Cycle*.” atau yang biasa disebut dengan metode *Waterfall*. Model ini merupakan model generic, dalam sebuah rekayasa perangkat lunak

dan pertama kali dikenalkan pada tahun 1970 oleh Winston Royce. Sehingga seringkali dianggap kuno, tetapi model ini model yang paling banyak digunakan pada *Software Engineering* atau (SE). Model ini dapat melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Dapat disebut waterfall, karena tahap demi tahap yang dijalani harus menunggu selesai, dari tahap sebelumnya agar berjalan secara berurutan.

Selain itu, metode waterfall juga dianggap pendekatan yang lebih cocok digunakan untuk proyek pembuatan sebuah sistem baru dan juga pengembangan softwarena dengan tingkat resiko yang kecil serta waktu pengembangannya yang cukup lama.

b. Model Pengembangan Sistem

Metodologi yang digunakan merupakan Pengembangan Sistem Berorientasi Objek Oriented. Pada MBO terdapat istilah tahapan yang merupakan batas fase perkembangan pada sebuah siklus hidup diperangkat lunak. Tahapan awal pengembangan suatu perangkat yang mencerminkan persoalan yang nyata, dan tahapan akhir mencerminkan hasil atau produk. Sebuah metode yang dianggap baik apabila menyediakan produk terdefinisi untuk tahapan (chart, diagram checklist) dan menggunakannya sebagai tool yang benar.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan laporan kerja praktek sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berakan tentang latar belakang , rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas sebuah konsep dasar teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan agar dapat berguna dalam sebuah proses analisis pada permasalahan penelitian-penelitian yang telah pernah dilakukan pada sebelumnya.

BAB III Organisasi

Pada bab ini membahas tentang sejarah, tempat, metodologi penelitian dan tugas setiap instansi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas tentang implementasi rancangan sistem yang dibuat, uji hasil implementasi sistem, serta hasil analisis hasil pengujian sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas kesimpulan dan saran-saran yang didapatkan dari materi pembahasan yang telah dibuat.

